

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pendukung untuk mengembangkan potensi seseorang melalui seseorang melalui proses pembelajaran, melalui pendidikan kita dapat meningkatkan kualitas suatu negara yang dulunya merupakan negara berkembang kini menjadi negara yang maju karena pendidikan.

Dalam UU no 20 tahun 2003 pasal satu menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara.

Tujuan dari pendidikan adalah untuk mengurangi tingkat kemiskinan, untuk mengurangi tingkat pengangguran, mengubah pola pikir manusia dan pendidikan juga bertujuan untuk mendidik anak, mengubah karakter anak menjadi tinggi.

Pendidikan mempunyai beberapa unsur diantaranya kurikulum, siswa, guru, sarana dan prasarana yang dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dan mewujudkan pendidikan yang baik serta menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal harus didukung oleh unsur pendidikan.

Sebagai calon seorang guru berkewajiban untuk meningkatkan hasil belajar siswanya, guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang dapat membangun semangat siswa saat menerima pembelajaran, dalam hal ini seseorang guru dapat memahami, tepat dan terampil dalam pemilihan model saat mengajar, guru juga harus dapat menguasai model yang digunakan sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai dengan maksimal.

Siswa memiliki peran aktif dalam dunia pendidikan disekolah, siswa harus memiliki kreatifitas dan konsentrasi yang tinggi dalam memperoleh pelajaran

yang diberikan guru. Siswa merupakan aktor penting dalam proses pembelajaran, sebagai siswa haruslah dapat memanfaatkan dan menggali ilmu dari guru yang didapat saat proses pembelajaran berlangsung dapat melekat dan berkembang pada diri siswa itu sendiri, sehingga siswa menjadi aktif, kreatif, kritis dan menyenangkan.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran yang mengajarkan tentang gejala alam dan perubahan-perubahan yang sangat bermanfaat bagi manusia. Dalam pembelajaran IPA diperlukan suatu pemahaman terhadap materi-materinya pada siswa salah satunya dengan menggunakan suatu model pembelajaran. Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan tingkat Sekolah Dasar yang didalam kurikulum pendidikannya memuat materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang wajib dipelajari dan diajarkan kepada siswa. Karena IPA selalu berhubungan dengan alam. Kita selaku manusia yang hidup di alam sudah selayaknya harus memahami tentang alam. Dengan belajar IPA siswa akan lebih mengenal alam, menjaga kelestarian alam serta dapat memanfaatkan hasil alam.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan selaku guru wali kelas V SD Negeri 048098 kutambelin, maka peneliti mendapat informasi bahwa proses pembelajaran IPA kurang maksimal. Salah satu faktor yang menyebabkan adalah model pembelajaran kurang efektif, dimana pada pembelajaran guru lebih sering menggunakan model pembelajaran metode ceramah saja sehingga siswa kurang memiliki minat dalam belajar, kurangnya media pembelajaran dan kurangnya motivasi guru atas hal yang disampaikan. Akibat dari permasalahan diatas, menyebabkan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPA kelas V tahun pelajaran 20222023 yang diperoleh siswa kurang maksimal. Hal ini dapat kita lihat pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1 Data Nilai Mata Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 048098

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Nilai Rata-Rata
2022/2023	70	20	Tuntas	Tidak Tuntas	64,50
			11(55%)	9(45%)	

(Sumber: Data SD Negeri 048098 Kutambelin)

Berdasarkan Tabel 1.1 data yang dikemukakan di atas dapat dilihat bahwa terdapat 11 orang siswa (55%) yang tuntas secara individu dengan nilai KKM yang ditentukan pada mata pelajaran IPA dan 9 orang siswa (45%) yang belum memenuhi KKM.

Berdasarkan kajian terhadap masalah di atas, guru perlu menggunakan model yang bervariasi dan efektif dalam pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran problem solving. Pembelajaran model solving merupakan salah satu pembelajaran pendekatan efektif untuk pembelajaran berfikir tinggi. Pembelajaran ini membantu siswa untuk memproses informasi yang sudah ada dalam pikiran dan menyusun pengetahuan mereka tentang dunia sosial dan sekitarnya. Pembelajaran ini juga mengembangkan pengetahuan dasar maupun kompleks. Selain itu, guru juga dapat meningkatkan cara berfikir siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti berminat untuk menerapkan penelitian dalam bentuk tindakan kelas dengan judul **“Meningkatkan hasil belajar siswa Menggunakan Model *Problem Solving* Pada Mata Pembelajaran IPA Tema 8 Subtema 3 Pokok Bahasan Upaya Pelestarian Lingkungan Di Kelas V SD Negeri 048098 Kutambelin Tahun Pelajaran 2022/2023”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kurang efektif, dimana guru hanya menggunakan metode ceramah.
2. Siswa cenderung merasa jenuh dalam pembelajaran.
3. Kurangnya media dalam proses pembelajaran,
4. Motivasi dalam mengikuti pembelajaran kurang mendukung.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran problem solving pada mata pelajaran IPA tema 8 subtema 3 pokok bahasan Upaya Pelestarian Lingkungan di kelas V SD negeri 048098 kutambelin tahun pelajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran siswa dengan Menggunakan Model *Problem solving* Tema 8 Subtema 3 Upaya Pelestarian Lingkungan kelas V SD Negeri 048098 kutambelin Tahun pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa dengan Menggunakan Model *Problem solving* Tema 8 Subtema 3 Upaya Pelestarian Lingkungan V SD Negeri 048098 kutambelin Tahun pelajaran 2022/2023?
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah Menggunakan Model *Problem solving* Tema 8 Subtema Upaya Pelestarian Lingkungan kelas V SD Negeri 048098 kutambelin Tahun pelajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Problem solving* Tema 8 Subtema 3 Upaya Pelestarian

Lingkungan kelas V SD Negeri 048098 kutambelin Tahun pelajaran 2022/2023?

2. Untuk Mengetahui Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa dengan Menggunakan Model *Problem solving* Tema 8 Subtema 3 Upaya Pelestarian Lingkungan kelas V SD Negeri 048098 kutambelin Tahun pelajaran 2022/2023?
3. Untuk Mengetahui Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah Menggunakan Model *Problem solving* Tema 8 Subtema 3 Upaya Pelestarian Lingkungan kelas V SD Negeri 048098 kutambelin Tahun pelajaran 2022/2023?

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah, untuk menemukan pengetahuan yang baru dan sebagai bahan masukan dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Problem solving*.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan guru dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mengajar menggunakan model *Problem solving* yang sesuai dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa, dapat menambah keaktifan dan menghindari kebosanan dalam belajar IPA sehingga meningkatkan pemahaman dalam menyerap materi ajar.
4. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan peneliti dalam menjalankan tugas sebagai pendidik dimasa yang akan datang dengan menggunakan model *Problem solving* dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta sebagaimana bahan rujukan bagi peneliti lanjutan.